

KASUS PENGANIAYAAN DAVID OZORA APA Si 'Pembisik' akan Dikonfrontasi dengan Mario Dandy dan Shane Lukas

JAKARTA (IM) – Penyidik Polda Metro Jaya akan memeriksa perempuan berinisial APA terkait kasus anak eks pejabat Pajak, Mario Dandy Satriyo (20), yang menganiaya Cristialino David Ozora (17) hingga koma. APA akan dikonfrontasi dengan Mario dan Shane Lukas, yang juga berstatus tersangka.

"Kami akan periksa kembali di Polda Metro Jaya. Akan kami panggil kami konfrontasikan dengan beberapa tersangka," kata Direskrimum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi dalam jumpa pers di kantornya, Rabu (8/3).

Sebagai informasi, APA berstatus sebagai saksi di kasus ini. APA disebut-sebut sebagai orang yang mengadakan soal 'perbuatan tidak baik David ke AG' kepada tersangka Mario Dandy. Inilah yang kemudian membuat Mario Dandy marah dan menganiaya David.

Dalam kasus penganiayaan terhadap David ini, polisi sudah menetapkan dua tersangka, yaitu Mario Dandy dan Shane Lukas (19).

Selain itu, ada seorang remaja perempuan berinisial AG yang statusnya sebagai anak berkonflik dengan hukum atau pelaku anak.

Hengki mengatakan pihaknya akan menjalankan asas setiap orang setara di hadapan hukum (*equality before the law*). Polda Metro Jaya akan melanjutkan pemeriksaan yang sebelumnya sudah dilakukan di Polres Metro Jakarta Selatan (Jaksel).

"APA ini sudah diperiksa saat di Jakarta Selatan. Kami sampaikan sekali lagi *equality before the law*. Semua sama di mata hukum," ucapnya.

Belum disebutkan

waktu pemeriksaan terhadap APA. Namun, penyidik Ditreskrimum Polda Metro Jaya akan menggelar rekonstruksi perkara kasus penganiayaan tersebut.

Polisi akan mengundang sejumlah pihak dalam rekonstruksi tersebut. Polisi akan menyesuaikan fakta-fakta dalam kasus penganiayaan ini dalam rekonstruksi tersebut.

Rekonstruksi Batal

Polda Metro Jaya batal menggelar rekonstruksi penganiayaan yang dilakukan MDS terhadap David Ozora pada Kamis (9/3). Rekonstruksi batal digelar lantaran saksi yang berhalangan hadir.

Rekonstruksi dilakukan untuk mengetahui lebih detail detik-detik peristiwa pidana itu terjadi.

"Mengingat ada beberapa saksi yang berhalangan hadir serta beberapa pertimbangan teknis," kata Hengki.

Hengki mengatakan, fakta di lapangan dari hasil rekonstruksi akan digabungkan dengan berbagai alat bukti yang telah dimiliki polisi.

"Dan kita lihat dari gabungan beberapa alat bukti, keterangan saksi, keterangan tersangka, untuk mengetahui apakah ada kesesuaian di antaranya untuk pemenuhan daripada unsur pasal yang sudah kita sampaikan sebelumnya," paparnya.

Polda Metro Jaya telah menjadwalkan ulang rekonstruksi kasus penganiayaan tersebut menjadi hari ini, Jumat (10/3).

"Jumat (rencana rekonstruksi kasus Mario Dandy)," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko, Kamis (9/3). ● **lus**

FOTO: IM/FRANS



PENGHARGAAN PERSONEL BERPRESTASI

Kapolresta Bandara Soetta Kombes Pol Roberto Pasaribu berikan penghargaan kepada personel yang berprestasi dalam sebuah upacara di Mapolresta Bandara Soetta. Kamis (9/3). Pemberian penghargaan sebagai bentuk reward pimpinan atas pelayanan dan dedikasi personel dalam membantu pelayanan kepada masyarakat dan berhasil menjalankan tanggung jawab pelaporan keuangan dengan meraih peringkat terbaik ketiga nilai IKPA tertinggi untuk satuan kerja dengan Pagu Dipa besar.

Polda Metro Periksa 24 Orang Saksi Terkait Kebakaran Depo Pertamina di Plumpang

Dari 20 orang yang meninggal akibat kebakaran hebat di Depo Pertamina Pelumpang, Jakut, sebanyak 12 diantaranya sudah teridentifikasi.

JAKARTA (IM) - Polda Metro sudah memeriksa 24 orang untuk mengungkap penyebab kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Koja, Jakarta Utara.

"Pemeriksaan saksi-saksi untuk mengklarifikasi, dalam penyelidikan ini ada 24 orang yang dipanggil untuk memberikan keterangan," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko, saat dikonfirmasi, Kamis (9/3).

Trunoyudo belum mem-

berikan secara terperinci identitas 24 saksi tersebut dan informasi apa saja yang digali penyidik dari mereka musibah kebakaran tersebut.

Trunoyudo hanya menjelaskan bahwa saat ini pihaknya masih harus menunggu hasil penelitian Pusat Laboratorium Forensik dan tim Inafis Polri.

"Kami masih menunggu Puslabfor dan Inafis yang menjelaskan lebih lanjut," kata Trunoyudo.

Kebakaran besar terjadi di kawasan Depo Pertamina Plumpang, Jalan Tanah Merah Bawah RT 012 RW 09, Kelurahan Rawa Badak Selatan, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, terjadi pada Jumat (3/3) malam.

Kebakaran akibat ledakan pipa BBM itu dengan cepat menyebar ke permukiman warga dan menyebabkan 20 orang meninggal dunia serta 49 korban lainnya luka-luka.

Sebanyak 12 jenazah korban saat yang sudah teridentifikasi adalah: Iqbal (laki-laki, 9 tahun, teridentifikasi berdasarkan tes DNA, rekam medis, dan properti), Hanifah

(perempuan, 50 tahun, teridentifikasi berdasarkan tes DNA, gigi, dan rekam medis), Hardito (laki-laki berusia 20 tahun, teridentifikasi berdasarkan tes DNA dan rekam medis).

Kemudian, Dayu Nurwati (perempuan berusia 39 tahun, teridentifikasi berdasarkan tes DNA dan rekam medis), Sumiati atau Neneng (perempuan berusia 71 tahun, teridentifikasi berdasarkan tes DNA, gigi, dan properti), Rafasya Zayid Athallah (laki-laki berusia 4 tahun, teridentifikasi berdasarkan tes DNA, gigi, rekam medis, dan properti).

Trish Rhea Aprilita (pe-

rempuan berusia 12 tahun, teridentifikasi berdasarkan tes DNA, gigi, dan rekam medis), Suheri (laki-laki berusia 32 tahun, teridentifikasi berdasarkan tes DNA dan rekam medis), Hadi (laki-laki berusia 32 tahun, teridentifikasi berdasarkan tes DNA dan rekam medis).

Fahrul Hidayatullah (laki-laki, 28 tahun, teridentifikasi berdasarkan hasil sidik jari), Muhammad Bukhori (laki-laki berusia 41 tahun, teridentifikasi berdasarkan hasil sidik jari), Iriana (perempuan berusia 61 tahun, teridentifikasi berdasarkan sidik jari, gigi, dan rekam medis). ● **lus**

Polri Masih Buru Buron Yusuke Yamazaki, jika Ketangkap Langsung Dideportasi ke Jepang

JAKARTA (IM) - Polri masih terus memburu warga negara Jepang, Yusuke Yamazaki (42), buronan penegak hukum Jepang. Diduga Yamazaki kabur ke Indonesia, setelah aparat penegak hukum di Jepang menetapkannya sebagai tersangka kasus penipuan.

"Masih dalam pengejaran," kata Sekretaris Nasional Central Bureau (NCB) Interpol Indonesia Brigjen Pol Amur Chandra saat dikonfirmasi, Kamis (9/3).

Menurutnya, jika Yusuke sudah berhasil diamankan maka akan langsung dideportasi ke Jepang. Amur berharap pelaku kejahatan asal Jepang itu segera ditangkap.

"Doa kan ya semoga dalam waktu dekat bisa kita amankan dan deportasi ke

Jepang," ujarnya.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan sebelumnya mengaskan, Yusuke masih ada di Tanah Air. Jajaran Interpol Indonesia sudah bergerak merespons permintaan Jepang mencari Yusuke di Indonesia.

"Artinya diperkirakan dia ada di Indonesia dan kecil kemungkinan dia bisa lolos," ujar Ramadhan di Mabes Polri, Jakarta, Senin (6/3).

Pihak Kepolisian Jepang sebelumnya meminta bantuan kepolisian Indonesia untuk menangkap tersangka Yusuke yang diduga berada di Indonesia.

Yusuke Yamazaki adalah presiden perusahaan Nishiyama Farm yang adalah manajemen peternakan

wisata di Kota Akaiwa, Prefektur Okayama. Adapun pencarian Yusuke telah diminta oleh Kepolisian Jepang sejak Desember 2022 lalu. Namun, pengajuan secara resmi baru diajukan pada 1 Maret 2023 kemarin.

"Secara resmi kami telah mengirimkan permohonan bantuan ke kepolisian Indonesia kemarin agar dapat menangkap tersangka Yusuke Yamazaki," ungkap sumber dari kepolisian Jepang, Kamis (2/3).

Menurut polisi Prefektur Aichi, Yusuke Yamazaki telah melakukan penipuan di Jepang dengan dalih membeli produk dengan mengklaim membayar dividen besar jika berinvestasi dalam bisnis penjualan kembali buah di luar negeri. ● **lus**

Dua Wanita yang Dicor di Kota Bekasi Polisi: Tewas Setelah Dipukul Benda Tumpul

BEKASI (IM) - Dua wanita yang dibunuh dan kemudian dicor, H (48) dan Y (47), tewas setelah dipukul benda tumpul. Hal ini diketahui berdasarkan pemeriksaan luar dari tubuh kedua korban. Keduanya diduga dibunuh pria berinisial P.

"Korban mengalami luka di bagian kepala, diduga akibat benda tumpul," ujar Kepala Seksi Humas Polres Metro Bekasi Kota Kompol Erna Ruswing Andari saat dikonfirmasi wartawan, Kamis (9/3).

Tengkorak kepala kedua korban pecah. Meski begitu, Erna belum memerinci soal benda apa yang digunakan dan berapa kali korban dipukul.

"Untuk benda apa dan berapa kali dibenturkan (ke kepala korban), masih menunggu hasil otopsi," tutur Erna.

Sebelumnya, polisi sudah

lebih dahulu membeberkan soal motif pembunuhan H dan Y. Erna menyebut, motif pembunuhan itu dipastikan didasari motif ekonomi, di mana P punya utang kepada Y.P menjanjikan keuntungan dari bisnis jual-beli besi kepada Y.

"Kurang lebih Rp 100 juta (jumlahnya). Dijanjikan keuntungan, investasi bisnis besi, jadi kaya kirim besi gitu," ungkap Erna, Rabu (8/3).

P memang berkecimpung di bisnis besi. ia juga bekerja di tempat penjualan besi. Meski kepingan kasus mulai terkuak, namun status P hingga kini masih terduga pelaku. Apabila di kemudian hari P terbukti sebagai tersangka tunggal, maka kasus akan diberhentikan.

"Status P masih terduga pelaku, kalau pun toh nanti tersangka, dia P meninggal dunia, di KUHAP itu meninggalnya tersangka pasti

diterbitkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3)," tutup Erna.

Sebagai informasi, warga di kawasan Bulak Sentul, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, digegerkan oleh pria berinisial P yang bunuh diri, Selasa (28/2). P diduga mengakhiri hidupnya usai membunuh H dan Y.

Mayat H dan Y lalu dicor oleh P. Setelah mencor kedua korban, P menyalat urat nadinya sendiri. P dinyatakan meninggal dunia dalam perjalanan ke RSUD Kota Bekasi, Senin (27/2) malam.

Sementara itu, saat rumah kontrakan yang disewa P itu dibongkar pada Selasa (28/2), polisi memang menemukan dua jasad H dan Y yang telah dicor. Mereka dikubur dan dicor dengan kondisi saling bertumpukan tepat di bawah tangga. Tubuh keduanya saat ini sudah dimakamkan di TPU Malaka, Jakarta Timur. ● **lus**



Rest In Peace

Telah meninggal dunia keluarga anggota jemaat

Hendriawan Budiman (Aseng) (62 tahun)

Suami dari Ibu Maria Seliani Tarin (Shelly) (943)
Ayahanda dari Aldous William Budiman (3850), Ibrena Natalia Budiman (4078),
Ayah Mertua dari Marcel Yap (4221)

Hari/Tgl./PKL. : Rabu, 08 Maret 2023, Pukul 12:46 WIB
Disemayamkan di : Rumah Duka Sinar Kasih Ruang 1
Ibadah Tutup Peti : Kamis, 09 Maret 2023, Pukul 10.00 WIB
Ibd. Pemberangkatan : Jumat, 10 Maret 2023, Pukul 08.30 WIB
Ke Krematorium : Tabitha Ukrida, Jakarta Barat
Dilayani Oleh : Gereja Kristus Bogor

Kiranya Tuhan memberikan kekuatan dan penghiburan bagi keluarga yang ditinggalkan